

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menggali dan memahami makna yang dianggap penting oleh individu atau kelompok terkait dengan masalah sosial atau aspek kemanusiaan.¹ dan Jenis penelitian ini termasuk dalam metode penelitian empiris, di mana fakta-fakta empiris digunakan untuk mengumpulkan data, baik melalui wawancara untuk mendapatkan data verbal maupun melalui observasi langsung untuk mengamati perilaku nyata manusia.²

Penelitian ini melibatkan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan untuk mempelajari fenomena pernikahan ulang pada pasangan pelajar dari Hadramaut, Yaman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang rinci, menjelaskan secara mendalam, dan menganalisis proses pelaksanaan pernikahan ulang tersebut.

Penelitian ini akan menggali informasi tentang validitas pernikahan sebelumnya, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pasangan untuk melangsungkan pernikahan ulang. Penulis melakukan

¹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 3.

² Mukti Fajar dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Empiris & Normatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 280.

wawancara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan motivasi mereka. Dan tentunya Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang fenomena pernikahan ulang di kalangan pelajar Hadramaut Yaman dan faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan mereka.

Penulis juga menggunakan pendekatan sosiologis menurut Herbert Blumer tentang Interaksionisme simbiolik dalam penelitian ini, merupakan metode pendekatan yang menganalisis bagaimana sistem norma bekerja dan berinteraksi dalam masyarakat dan melalui pendekatan ini penulis akan lebih mudah untuk memaknai tindakan pasangan pelajar Hadramaut Yaman dalam melaksanakan nikah ulang, dan cara mengetahuinya dengan memperhatikan tiga premis yang menurut Blumer adalah dasar dalam interaksionisme simbolik, yaitu: ³

1. Tindakan manusia terhadap sesuatu berdasar makna yang diberikan sesuatu itu kepadanya. Semakin penting sesuatu itu maknanya bagi dirinya maka semakin kuat pula dia memeliharanya.
2. Makna sesuatu itu muncul dari interaksi sosialnya dengan orang lain, sehingga makna itu bukan sesuatu yang datang dengan tiba-tiba
3. Makna itu terus berubah melalui proses interpretasi yang dilakukan seseorang ketika menghadapi sesuatu.

³ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 87

Selanjutnya Penelitian ini akan menganalisis hubungan timbal balik dan hubungan sebab-akibat antara berbagai gejala sosial yang diamati, sehingga dapat memahami pengaruh sosial yang terjadi.⁴ Pendekatan sosiologis ini akan membantu dalam mengungkapkan dan menjelaskan interaksi sosial serta implikasinya dalam konteks pernikahan ulang pada pasangan pelajar Hadramaut Yaman.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memilih lokasi yang beragam, mencakup beberapa wilayah yang meliputi Banjarmasin, Kintap, dan Tarim Hadramaut. Penyesuaian lokasi ini dilakukan karena penelitian mencakup informan yang berasal dari berbagai tempat tinggal yang berbeda di wilayah tersebut.

C. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah praktik pernikahan ulang yang dilakukan oleh pasangan pelajar Hadramaut Yaman. Subjek penelitian ini adalah informan-informan yang terdiri dari pasangan pelajar Hadramaut Yaman yang telah melakukan praktik pernikahan ulang.

D. Data dan Sumber data

Jika dikategorikan berdasarkan jenisnya, data dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi data primer dan data sekunder, yaitu:

⁴ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum* (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia LKKI, 2022), 18.

1. Data primer

Data ini diperoleh melalui wawancara dengan informan empat pasangan pelajar Hadramaut Yaman. Yaitu:

- a. Muhammad Fadli & Nur Syifa
- b. Muhammad Aditya Reza Fitri & Ghina Sartika Arini
- c. Wahyu Hidayat & Alfiah
- d. Insial K & S

2. Data sekunder

Data ini akan digunakan sebagai pendukung dari data primer, meliputi:

- a. Informasi berupa identitas suami istri pasangan pelajar Hadramaut Yaman
- b. Rekaman arsip berupa foto atau video akad nikah ulang, surat taukil
- c. Dokumentasi pendukung saat wawancara
- d. Informasi penunjang dari pejabat KUA yang berinisial SI terkait tanggapan beliau mengenai fenomena praktik pernikahan ulang ini.
- e. Buku-buku atau jurnal terkait seperti:
 - 1) Al-Qur'an Kemenag
 - 2) As-Sunnah seperti *Al-Muwatha'*, *Fathu Al-Bâri Syarah Shahih Bukhari*
 - 3) Kitab fiqih yaitu *Qurratul 'Ain bi Fatwa Ismail Azein*

Al-Maki, Tuhfah Al-Muhtaj bisyarhil Minhaj, Al-Anwar li 'Amal Al-Abrar, Al-Hawiiy Al-Kâbir.

- 4) Buku fiqh munakahat yaitu Fiqih Sunnah Sayyid Sabiq, Fenomena Itsbat Nikah Pada Masyarakat Metropolitan Studi di Kota Banjarmasin, Fiqih Munakahat: Hukum Pernikahan dalam Islam, Hukum Perkawinan Islam di Indonesia, Fiqih Munakahat 1: dalam Kajian Filsafat Hukum Islam dan Keberadaannya dalam Politik Hukum ketatanegaraan Indonesia, Hukum Perkawinan Islam dan Undang-Undang Perkawinan, Fiqh Munakahat: Khitbah, Nikah dan Talak, Tajdid Nikah dalam Perspektif Hukum Islam di Indonesia, Metode Penelitian Hukum,
- 5) Jurnal terkait yaitu *Journal Of Islamic And Law Studies*: Sanksi Pidana atas Pelaku Pernikahan di Bawah Tangan, Jurnal Samarah: Pengulangan Nikah Menurut Perspektif Hukum Islam, Jurnal Al-Ahwal: Pandangan Masyarakat Tentang Taukil Wali Studi di Desa Dempet Kabupaten Demak, Jurnal Notarius: Aspek Hukum Perkawinan Siri dan Akibat Hukumnya, Jurnal Mediator: Interaksi Simbiolik Suatu Pengantar, Jurnal Lektur Keagamaan: *Traces Of Hadramaut's Intektualisme In The 20 Th Century In Nusantara And*

The Role Of its Pesantren Alumni, Jurnal Studi Islam:
Yurisprudensi Isbat Nikah dalam Pasal 7 Kompilasi
Hukum Islam,

E. Bentuk Pengolahan Data

Penelitian yang dilakukan dalam perspektif sosiologis mengadopsi pandangan bahwa hukum bukanlah hanya sekadar kumpulan norma-norma positif perundang-undangan, tetapi juga sebagai suatu fenomena sosial yang terkait erat dengan interaksi manusia dalam masyarakat. Dalam konteks ini, pendekatan riset hukum sosiologis berfokus pada pemahaman dan analisis tentang bagaimana hukum dipahami, diterapkan, dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial.⁵

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan data primer yang diperoleh melalui wawancara, dari informan. Keterbatasan jarak antarnegara menyebabkan sumber data lain seperti observasi atau partisipasi kurang relevan bagi penulis.

Mengenai penelitian ini penulis mendapatkan empat informan pasangan pelajar Hadramaut Yaman yaitu Informan pertama a/n Muhammad Fadli dan Nur Syifa, Informan kedua a/n Muhammad Aditya Reza Fitri dan Ghina Sartika Arini, Informan ketiga a/n Wahyu Hidayat dan Alfiah, dan Informan keempat a/n inisial K dan S. Jadi, perihal konteks wawancara, penulis menggunakan tiga jenis wawancara yang berbeda untuk memperoleh

⁵ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum*....25.

data yang komprehensif, yaitu:⁶

Pertama, terdapat jenis wawancara terstruktur yang menggunakan pertanyaan standar yang disusun sebelumnya oleh pewawancara. Dalam wawancara ini, jawaban yang diberikan terbatas pada pilihan-pilihan yang telah ditentukan sebelumnya seperti, bagaimana proses pelaksanaan praktik nikah di Hadramaut Yaman? Bagaimana mengenai status nikah ini menurut anda? Bagaimana proses pelaksanaan praktik nikah ulang anda? Dan faktor apa saja yang melatarbelakangi adanya praktik nikah ulang anda?.

Kedua, terdapat jenis wawancara tidak terstruktur yang memberikan keleluasaan bagi pewawancara untuk mengikuti alur percakapan yang lebih fleksibel. Pewawancara memiliki kebebasan untuk mengeksplorasi topik secara mendalam dan memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang sikap dan pandangan individu yang diwawancarai.

Ketiga, terdapat jenis wawancara semi terstruktur yang menggabungkan elemen terstruktur dan tidak terstruktur. Bagian pertama wawancara ini menggunakan pertanyaan standar yang telah ditentukan sebelumnya, sementara bagian selanjutnya memungkinkan adanya ruang bagi pewawancara untuk mengajukan pertanyaan terbuka dan memperoleh informasi yang lebih mendalam.

Setelah data yang lengkap telah dikumpulkan dari lapangan, langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisis data, yang terdiri dari tahapan berikut:

⁶ Farida Nugharani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo:Cakra Books, 2014), 157-158.

1. Proses Editing, yaitu proses peninjauan ulang terhadap catatan, berkas, dan informasi yang diperoleh selama penelitian, khususnya hasil wawancara dengan informan pasangan pelajar Hadramaut Yaman. Melalui proses editing ini, penulis bertujuan untuk meningkatkan kualitas keandalan data yang akan dianalisis.

Dalam proses editing ini, penulis akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Meninjau kembali catatan wawancara yang telah dibuat.
 - b. Mengumpulkan dan memeriksa data yang telah terkumpul, termasuk hasil wawancara dengan 4 informan.
 - c. Memastikan kejelasan makna dari jawaban yang diberikan oleh keempat informan.
 - d. Menyelaraskan dan memeriksa kesesuaian jawaban antara satu informan dengan informan lainnya.
 - e. Memeriksa relevansi jawaban dengan pertanyaan yang diajukan.
 - f. Mengevaluasi keseragaman dan konsistensi satuan data yang terkumpul.
2. Tahap selanjutnya adalah menyusun matriks bentuk tabel. Proses ini bertujuan untuk menyajikan data secara terstruktur dan mudah dibaca, sehingga memudahkan dalam analisis dan interpretasi data. Tabel membantu penulis dalam mengorganisir data dengan baik dan memberikan gambaran yang jelas tentang pola atau hubungan antara

variabel-variabel yang diamati. Tabel yang disusun akan menjadi acuan utama dalam proses analisis lebih lanjut, serta menjadi sumber referensi yang dapat dikonsultasikan untuk mendapatkan informasi dari wawancara oleh 4 informan terkait.⁷

F. Analisis Data

Data dan informasi yang telah terkumpul dari penelitian ini, yang melibatkan wawancara dengan informan pasangan pelajar Hadramaut dari Yaman yang menjalani praktik nikah ulang, akan dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti serangkaian langkah sebagai berikut:⁸

1. Pengorganisasian data: Data yang terkumpul akan diorganisir dan diklasifikasikan berdasarkan tema atau kategori yang relevan. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses analisis dan memahami pola yang muncul dari data tersebut. Dalam penelitian ini seperti jawaban yang relevan dengan rumusan masalah seperti proses pelaksanaan nikah ulang, keabsahan nikah sebelumnya dan faktor apa yang melatarbelakanginya diadakan nikah ulang.
2. Reduksi data: Tahap ini melibatkan pengurangan dan penyederhanaan data yang telah terkumpul. Informasi yang dianggap penting dan relevan akan dipilih dan difokuskan, sementara data yang tidak terlalu relevan dapat dieliminasi atau diabaikan.

⁷ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode dan Pendekatan Penelitian Hukum*....26-27.

⁸ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo...137-138.

3. Analisis deskriptif: Data yang telah direduksi akan dianalisis secara deskriptif. Ini melibatkan pembacaan, pengamatan, dan pemahaman mendalam terhadap data dari hasil wawancara tentang praktik nikah ulang pasangan pelajar Hadramaut Yaman perspektif sosiologis dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola, tema, atau tren yang muncul.
4. Interpretasi data: Hasil analisis akan diinterpretasikan dengan mengaitkannya dengan konteks teoritis mengenai pelaksanaan pernikahan, keabsahan pernikahan dan pencatatan, konsep nikah ulang dan nikah siri, tujuan hukum dan perspektif sosiologisnya dengan menggunakan teori interaksionisme simbiolik. Peneliti akan mencoba memahami dan memberikan makna terhadap temuan yang ditemukan dalam hasil wawancara dari empat informan dan satu informan pendukung, serta menjelaskan dan mengaitkan dengan teori interaksionisme simbolik untuk menginterpretasi makna dari tindakan pasangan pelajar Hadramaut Yaman dalam memutuskan untuk melaksanakan akad nikah ulang.
5. Penyusunan laporan: Hasil analisis dan interpretasi data akan disusun dalam bentuk laporan penelitian yang sistematis dan terstruktur yang penulis lampirkan dalam bentuk tabel di bab berikutnya. Jadi, laporan tersebut akan mencakup temuan-temuan utama, analisis mendalam, dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, penelitian ini akan memberikan pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang fenomena praktik nikah ulang pada pasangan pelajar Hadramaut dari Yaman.